

## ABSTRAK

Jasa titip merupakan suatu usaha dibidang sewa jasa, dimana seseorang memberikan sebuah layanan jasa berupa pembelian barang sesuai dengan permintaan dari konsumen. Seperti baju, makanan, minuman dan produk-produk lain. Kemudian barang tersebut dibeli oleh pihak jasa titip dengan ketentuan setiap barang yang dititip dikenakan biaya upah. Adapun untuk proses pembayarannya tergantung oleh pihak jasa titip. Penentuan biaya upah dalam transaksi jasa titip beraneka prakteknya. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji mengenai praktek upah jasa titip komunitas ojek Mahasiswa di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura dalam kajian Fikih Muamalah perspektif *ijarah* dan *gharar*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, sumber data sekunder, dan sumber data tersier. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Obyek penelitian pada jasa titip komunitas ojek Mahasiswa di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktek upah jasa titip komunitas ojek Mahasiswa di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan Fikih Muamalah. Hal-hal tersebut adalah praktek menyatukan upah dan harga, tidak sesuai dengan syarat sah *ijarah*, praktek menambahkan biaya ongkos kirim, tidak sesuai dengan rukun *ijarah* yaitu *shighah* berupa pernyataan secara terus terang dan jelas, sedangkan transaksi yang mengandung ketidakjelasan disebut dengan *gharar* dan *gharar* pada *akad mu'awadhah* seperti akad *ijarah* adalah *gharar* yang dilarang dalam Islam.

**Kata Kunci:** Upah, Jasa Titip, *Ijarah*, *Gharar*.

## ABSTRACT

*Entrusted services are a business in the field of service leasing, where a person provides a service in the form of purchasing goods according to requests from consumers. Such as clothes, food, drinks and other products. Then the goods are purchased by the entrusted service provided that each item entrusted is subject to a wage fee. As for the payment process, it depends on the entrusted service. Determination of wage costs in entrusted service transactions has various practices. Therefore, this study examines the practice of entrusted services by the student motorcycle taxi community at the University of Trunojoyo Madura in the study of Fiqh Muamalah from the perspective of ijarah and gharar.*

*This research uses a type of field research that uses qualitative methods. The data sources used are primary data sources, secondary data sources, and tertiary data sources. Methods of data collection by way of observation, interviews, and documentation. The research object is entrusted services to the student motorcycle taxi community at Trunojoyo University Madura.*

*The results of this study indicate that the practice of entrusting service fees to the student motorcycle taxi community at the University of Trunojoyo Madura, there are several things that are not in accordance with Muamalah Jurisprudence. These things are the practice of unifying wages and prices, not in accordance with the legal terms of ijarah, the practice of adding shipping costs, not in accordance with the pillars of ijarah, namely shighah in the form of statements that are frank and clear, while transactions that contain ambiguity are called gharar and gharar in mu'awadhah contracts such as ijarah contracts are gharar which are prohibited in Islam.*

**Keywords:** Wages, Entrusted Services, Ijarah, Gharar.